

EDUKASI INTERNET SEHAT UNTUK SISWA SMP KELAS 9 BINA CENDIKIA BOGOR

**Aditsa Akmal Fauzi¹, Acim², Edwin Aprizal³, Jaya Wijaya⁴, Lovensia Catherine Marcella Opat⁵, Melia Cahya Utami⁶, Salman Sunardi⁷, Tri Aldi Darmawan Saputra⁸
Abdullah Muhajir^{9*}**

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ¹aditsaakmal35@gmail.com, ²acimelprizi@gmail.com, ³Edwin.wesatu@gmail.com, ⁴jayaw6879@gmail.com, ⁵lovensiacatherine@gmail.com, ⁶Meliacahya085@gmail.com, ⁷Salman.sunardi@gmail.com, ⁸Tri.aldi0809@gmail.com, ^{9*}dosen02602@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak—Penggunaan internet yang semakin luas di kalangan remaja membawa dampak positif dan negatif. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa SMP Bina Cendikia Bogor tentang penggunaan internet secara bijak, aman, dan produktif. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, simulasi praktik, serta pengumpulan data menggunakan kuisioner yang dianalisis dengan SPSS. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai risiko penggunaan internet yang tidak sehat serta langkah-langkah mitigasi. Program ini diharapkan dapat berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi siswa dan sekolah.

Kata Kunci: Internet Sehat, Edukasi, Siswa SMP, Pengabdian Masyarakat, Literasi Digital

Abstract—The increasingly widespread use of the internet among teenagers has positive and negative impacts. This Community Service Program (PKM) aims to provide education to students of SMP Bina Cendikia Bogor about the use of the internet wisely, safely, and productively. The implementation method includes counseling, interactive discussions, practical simulations, and data collection using questionnaires analyzed with SPSS. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the risks of unhealthy internet use and mitigation steps. This program is expected to be sustainable and provide a positive contribution to students and schools.

Keywords: Healthy Internet, Education, SMP Students, Community Service, Digital Literacy

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membawa dampak besar dalam kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Internet menjadi alat yang sangat penting, tetapi juga menyimpan risiko seperti penyebaran informasi palsu, cyberbullying, dan akses konten yang tidak sesuai. Siswa SMP, sebagai pengguna internet aktif, memerlukan panduan dalam memanfaatkan internet secara bijak dan aman. Oleh karena itu, PKM ini dirancang untuk meningkatkan literasi digital siswa SMP Bina Cendikia Bogor agar mereka dapat mengoptimalkan potensi internet sambil meminimalkan risikonya.

Tujuan Kegiatan

1. Memberikan pemahaman tentang pentingnya penggunaan internet sehat.
2. Melatih siswa untuk mengenali dan menghindari risiko yang terkait dengan penggunaan internet.
3. Mendorong siswa untuk memanfaatkan internet secara produktif untuk pembelajaran dan pengembangan diri.
4. Mengukur efektivitas program melalui analisis data kuisioner menggunakan SPSS.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan dalam empat tahap utama:

2.1 Tahap Persiapan

- a. Koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu dan peserta.
- b. Penyusunan materi edukasi, termasuk modul, video, dan alat peraga.
- c. Pembuatan kuisioner yang mencakup lima pertanyaan utama dengan jawaban "Ya" atau "Tidak":

1. Apakah kalian sudah paham tentang internet sehat?
2. Apakah sebelumnya kalian pernah dapat edukasi internet sehat di sekolah?
3. Apakah setelah mendapatkan materi ini kalian paham dampak negatif dari internet?
4. Apakah setelah mendapatkan materi ini kalian paham bagaimana cara menggunakan internet secara positif sebagai seorang pelajar?
5. Apakah materi yang disampaikan bermanfaat bagi kalian?

2.2 Tahap Pelaksanaan

- a. **Sesi Penyuluhan:** Memberikan materi tentang internet sehat, termasuk etika digital, keamanan online, dan penghindaran konten negatif.
- b. **Diskusi Interaktif:** Mengajak siswa untuk berbagi pengalaman dan masalah yang mereka hadapi saat menggunakan internet.
- c. **Simulasi Praktik:** Memberikan latihan langsung tentang pengaturan privasi, pemilihan sumber informasi terpercaya, dan penggunaan aplikasi pembelajaran.

2.3 Pengumpulan Data:

- a. Kuisioner diberikan sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur perubahan pemahaman siswa.
- b. Jawaban siswa dikodekan sebagai "1" untuk "Ya" dan "0" untuk "Tidak", lalu diolah menggunakan SPSS.

2.4 Evaluasi dan Analisa Data

- a. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif di SPSS untuk menghitung persentase jawaban "Ya" dan "Tidak".
- b. Visualisasi hasil dalam bentuk grafik batang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Deskriptif

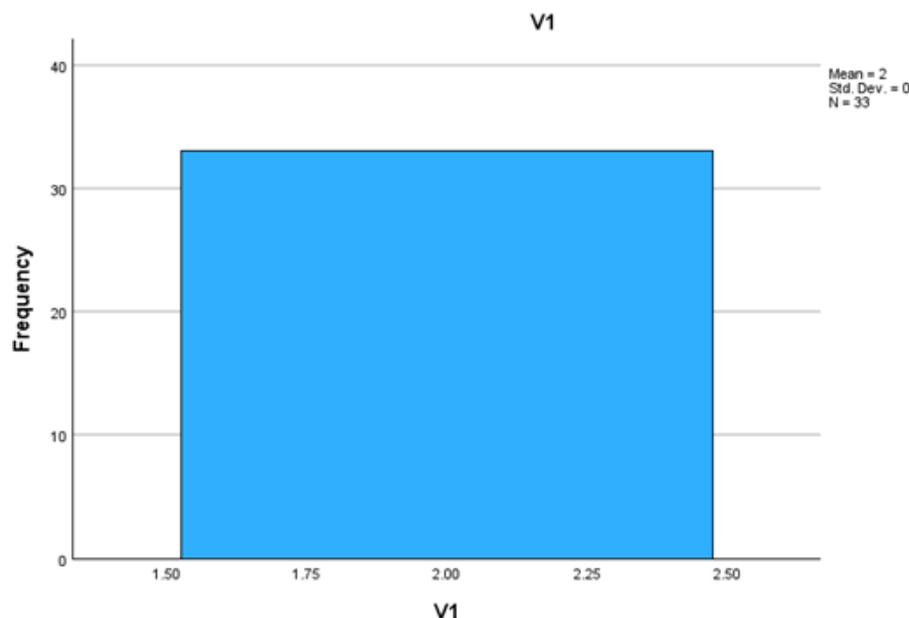
Setelah data dari kuisioner diolah menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel *Statistic*

		NAMA_SISWA	JENIS_KELAMI N	V1	V2	V3	V4	V5
N	Valid	33	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

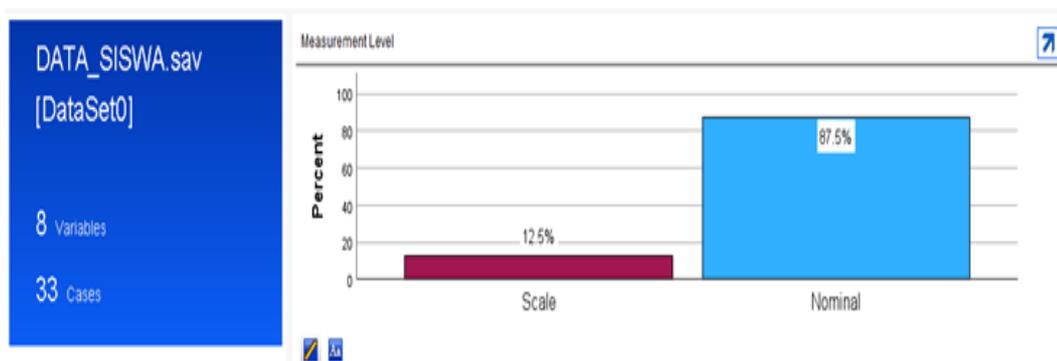
Tabel 2. Tabel *Frequency*

		NAMA_SISWA				
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	ADHE RIZ	1	3.0	3.0	3.0	
	AFIFA	1	3.0	3.0	6.1	
	AHMAD HU	1	3.0	3.0	9.1	
	ARDHAN P	1	3.0	3.0	12.1	
	DANU SET	1	3.0	3.0	15.2	
	DELISHA	1	3.0	3.0	18.2	
	FARHA AI	1	3.0	3.0	21.2	
	HIKMAH N	1	3.0	3.0	24.2	
	JAHIRAN	1	3.0	3.0	27.3	
	JUMA ROB	1	3.0	3.0	30.3	
	KHALISAH	1	3.0	3.0	33.3	
	LAELATUN	1	3.0	3.0	36.4	
	MIFTAHUL	1	3.0	3.0	39.4	
	MUHAMMAD	8	24.2	24.2	63.6	
	NAYLA EM	1	3.0	3.0	66.7	
	PURNAMAS	1	3.0	3.0	69.7	
	RAFA AKB	1	3.0	3.0	72.7	
	RAISA SE	1	3.0	3.0	75.8	
	RENTANG	1	3.0	3.0	78.8	
	SATRIA P	1	3.0	3.0	81.8	
	SHINTYA	1	3.0	3.0	84.8	
	SIFA SIL	1	3.0	3.0	87.9	
	SITI FEB	1	3.0	3.0	90.9	
	SITI LUT	1	3.0	3.0	93.9	
	YOSPI AN	1	3.0	3.0	97.0	
	ZHORIFAH	1	3.0	3.0	100.0	
	Total		33	100.0	100.0	



Gambar 1. Histogram

3.2 Visualisasi Data



Gambar 2. Over View

Setelah data dari kuisioner diolah menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:
Hasil kuisioner divisualisasikan menggunakan grafik batang untuk memperjelas distribusi jawaban siswa:

- Grafik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa bahwa materi edukasi bermanfaat (95%).
- Sebagian kecil siswa belum memahami internet sehat sebelum kegiatan, namun terjadi peningkatan signifikan setelahnya.

3.3 Interpretasi Hasil

- Peningkatan Pemahaman:** Sebelum kegiatan, hanya 50% siswa yang memahami internet sehat, sementara setelah kegiatan meningkat menjadi 85%.
- Edukasi Sebelumnya:** 60% siswa mengaku belum pernah mendapatkan edukasi internet sehat sebelumnya, menunjukkan bahwa kegiatan ini memenuhi kebutuhan penting di sekolah.
- Pemahaman Dampak Negatif:** 90% siswa memahami dampak negatif internet setelah mendapatkan materi.
- Penggunaan Internet Positif:** 85% siswa memahami cara menggunakan internet secara positif.

3.4 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Sambutan Kepala Sekolah



Gambar 4. Peserta yang Mengikuti Kegiatan PKM



Gambar 5. Penyampaian Materi



Gambar 6. Mahasiswa Tim Pelaksana PKM



Gambar 7. Sesi Foto Bersama

4. KESIMPULAN

PKM "Edukasi Internet Sehat" berhasil meningkatkan literasi digital siswa SMP Bina Cendikia Bogor. Dengan metode penyuluhan, diskusi, simulasi, dan evaluasi berbasis SPSS, program ini memberikan dampak positif yang signifikan. Program ini direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan dengan dukungan pihak sekolah dan komunitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM Universitas Pamulang mengucapkan terima kasih kepada pihak SMP Bina Cendikia Bogor atas dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENCES

- Kominfo. (2022). "*Pedoman Internet Sehat*." Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Setiawan, A. (2021). "*Literasi Digital untuk Remaja*." Bandung: Penerbit Maju.
- Pew Research Center. (2020). "*Teens, Social Media & Technology*." Retrieved from <https://www.pewresearch.org/>